

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, C., Qoidani, A. P., & Soeprijanto, I (2017). Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Bonggol Pisang Melalui Proses Fermentasi.
- Badan Pusat Statistik (2020). *Volume impor dan ekspor sayuran tahun 2020*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Dzil Ikram, A. D. L. I (2019). Pengaruh kombinasi komposisi media tanam dan pupuk organik cair yang berasal dari batang pisang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Elfianis, R (2021). Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Selada Keriting. Ilmu Pertanian. Diakses dari <http://agrotek.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-selada-keriting>
- Fadila, A. N (2019). Pengaruh dosis pupuk npk terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kailan (*brassica oleracea* var. *alboglabra*) pada pertanaman kedua.
- Fadlilah, N (2022). Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum Melongena* L.).
- Febrianto, & Hayati, N (2022). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Pada Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair Nasa. *Jurnal Agrotekbis*, 10(6), 1110–1118.
- Fitria, A. N., & Miftakhurrohmat, A (2024). Effect To Goat Manure And Banana Hump Poc On Growth And Yield Of Pagoda Mustard (*Brassica nanirosa* L.). *Nabatia*, 12(1), 43-50.
- Ghifari, Z. H., Sumarwoto, & Suwardi (2021). Pertumbuhan Dan Hasil Selada Merah.
- Gustina, M., Sari, A. K., & Utami, Y. F (2021). Efektivitas Kombinasi Kulit Pisang dan Bonggol Pisang Dalam Pembuatan Pupuk Organik Cair (Poc) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Selada (*Lactuca sativa*). *Journal of Nursing and Public Health*, 9(2), 64–73.
- Hamidah, N., Sinthia, C. F., & Anshori, M. I (2023). Pengaplikasian Komposter Sampah Organik untuk Pemenuhan Kebutuhan Pupuk di Desa Palengaan Dajah Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7980-7991.

- Haitami, A. A. E. I. A (2019). Pengaruh Pemberian Kompos Tandan Kosong (Kotak Plus) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada Merah (*Lactuca sativa* Var. *crispa*) secara Vertikultur. *Jurnal Agro Indragiri*, 4(2), 1-10.
- Harahap, R., Gusmeizal, G., & Pane, E (2020). Efektifitas Kombinasi Pupuk Kompos Kubis-Kubisan (*Brassicaceae*) dan Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang terhadap Produksi Kacang Panjang (*Vigna Sinensis* L.). *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(2), 135-143.
- Harahap, A., & Saragih, H (2021). Efektivitas POC dari Bonggol Pisang terhadap Kualitas dan Produksi Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum*). *Jurnal Ilmu Pertanian*, 12(1), 45-50.
- Hasibuan, M. B (2021). Pengaruh POC bonggol pisang dan NPK Grower terhadap pertumbuhan serta produksi tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.) (Disertasi Doktor, Universitas Islam Riau).
- Husna, A., Rosa, E., & Savitri (2023). Respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) terhadap pemberian pupuk Kascing dan pupuk organik cair (POC) bonggol pisang. *Jurnal Agriflora*, 7(2), 13–23.
- Ilhamiyah, I., & Zuraida, A (2022). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen UNISKA MAB*, (1).
- Jusan, T. H (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). Program Studi Agroteknologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau .
- Jones, A (2017) Manfaat Pupuk Organik Batang Pisang Bagi Kesehatan Tanaman "Teknik Bercocok Tanam Organik" 112–125.
- Kurniawan, A., Supriyanto, S., & Wibowo, A (2023). Peran pupuk NPK dalam meningkatkan pertumbuhan selada dan kualitas tanah. *Jurnal Agroekoteknologi*, 15(1), 45-52.
- Kusumawati, A (2015). Analisa Karakteristik Pupuk Kompos Berbahan Batang Pisang. In Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta.
- Maulana, A., & Idris, M (2022). Pengaruh komposisi media tanam dan pemberian nutrisi terhadap pertumbuhan sayuran hidroponik. *Journal of Applied Agricultural Science and Technology*, 6(1), 56-67.
- Maulida, S. N (2022). Pengaruh komposisi media tanam dan konsentrasi pemberian pupuk organik cair bonggol pisang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*Solanum lycopersicum* L.) (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).

- Manasikana, A., Lianah, & Kusrianah (2019). Pengaruh dosis Rhizobium serta macam pupuk NPK terhadap pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max*) varietas Arjasmoro. *Journal of Biology and Applied Biology*, 2(1), 133-143.
- Nazaruddin, N., & Muchlisah, F (2022). Pertumbuhan dan produksi selada (*Lactuca sativa* L.) dengan komposisi media tanam dan nutrisi yang berbeda pada sistem hidroponik wick. *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 1(2), 91-99. <https://doi.org/10.55123/tropical.v1i2.225>
- Niko, A. S. (2022). *Pengaruh Kotoran Kambing Dan NPK Grower Terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Kubis (Brassica Oleracea Var. Capitata L.)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Nurhayati, D. R., Noviyanti, R. W., & Bahri, S (2022). Pengaruh pupuk NPK dan pupuk daun terhadap pertumbuhan tanaman selada merah (*Lactuca sativa* L.) Effect of goat manure and leaf fertilizer on red lettuce plant growth (*Lactuca sativa* L.). 9(3), 222–228.
- Nurmala, R., Pratiwi, N., & Utami, N (2022). Pengaruh pupuk NPK terhadap pertumbuhan tanaman selada (*Lactuca sativa* L.). *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 10(2), 123-130.
- Panjaitan, E., Silaen, S., & Damanik, R. D (2019). Respon pertumbuhan dan produksi tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) terhadap pemberian pupuk kandang dan mikroorganisme lokal (MOL). *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*, 4(1), 1-10.
- Purba, J., Girsang, W., & Pratowo, A. (2020). Efektivitas penambahan pupuk hayati dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan produksi selada (*Lactuca sativa* L.). *Agroprimattech*, 4(2), 18-26.
- Prasetio, Bambang. 2013. *Budidaya Sayuran Organik Di Pot*. Yogyakarta: lily Publisher.
- Saputra, A (2023). Uji aplikasi Ab Mix dan nutrisi bonggol pisang terhadap hasil tanaman selada merah (*Lactuca sativa* L. var. *Crispa*) secara hidroponik.
- Sardiwa, A. P., Ani, N., & Hutagaol, D (2022). Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L) dengan Pemberian Pupuk Kandang Kambing dan Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang. *Jurnal Agrofolium*, 2(2), 150-163.
- Sari, A. Y. M (2023). Kepadatan optimal tanaman selada (*Lactuca sativa* Linnaeus, 1753) pada budidaya ikan dewa (tor soro valenciennes, 1842) sistem akuaponik (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Sari, D., Setiawan, H., & Rahmadani, A (2021). Aktivitas mikroba dalam tanah yang diberi pupuk NPK. *Jurnal Tanah dan Iklim*, 19(3), 85-90.
- Sari, R. M., Maghfoer, M. D., & Koesriharti, K (2020). Pengaruh media tanam dan interval penyiraman pada pertumbuhan dan hasil tanaman selada keriting (*Lactuca sativa* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 8(1), 66-74.
- Shabrina, I. N (2021). Ta: Penerapan Good Handling Practices Produk Selada Merah Di Pt Momenta Agrikultura (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Lampung). Shabrina, I. N (2021). Ta: Penerapan Good Handling Practices Produk Selada Merah Di Pt Momenta Agrikultura (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Siregar, A. D. (2021). Respon Pemberian Biourin Sapi dan Bioaktivator Bonggol Pisang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Subandi, M., Mahmud, S., & Kurniawan, L (2020). Respons pertumbuhan dan hasil tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) terhadap pemberian berbagai dosis pupuk NPK. *Jurnal Pertanian Presisi*, 4(1), 37-48.
- Sugiyarto, R. F., Cardilac, D., & Salim, A (2023). Respon Tanaman Selada Hijau (*Lactuca sativa* L.) terhadap Pemberian Jenis Biochar dan Dosis Pupuk NPK. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*.
- Sutrisno, B., & Wulandari, T (2018). Peran fosfor (P) dalam pupuk kotoran kambing terhadap pembentukan ATP dan peningkatan hasil tanaman. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 46(3), 150-157.
- Wahyudi, A. A., Maimunah, Maimunah, & Pane, E (2019). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Kambing Dan Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 1(1). Diakses dari <https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jiperta/article/view/79>.
- Wardhana, I., Hasbi, H., & Wijaya, I (2017). Respons Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Pada Pemberian Dosis Pupuk Kotoran Kambing Dan Interval Waktu Aplikasi Pupuk Cair Super Bionik. *Agritrop : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 14(2), 165–185. <https://doi.org/10.32528/agr.v14i2.431>.
- Wea M K. 2018. Pengaruh Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang Kepok (*Musa acuminata* L.) terhadap Pertumbuhan Tanaman Okra Merah (*Abelmoschus caillei*). [Skripsi]. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Wenda, M., S. Hidayati, & S. Purwanti (2017). Aplikasi Pupuk Organik Cair dan Komposisi Media Tanam terhadap Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.). *Gontor Agrotech Science Journal* Vol. 03 No. 2, Desember 2017, 99-118.

Widodo, A., Sujarwanta, A., & Widowati, H (2021). Pengaruh Variasi Dosis Pupuk Organik Cair (Poc)'' Bonggol Pisang Dan Arang Sekam Terhadap Pertumbuhan Selada (*Lactuca sativa* L). *Biolova*, 2(1), 44–53. <https://doi.org/10.24127/biolova.v2i1.494>

Zulkarnain, Z., Kasim, M., & Hamzah, F (2020). Teknik budidaya tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) dengan sistem hidroponik NFT. *Agrotech Science Journal*, 5(1), 27-36. <https://doi.org/10.30869/asj.v5i1.615>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DENAH PENELITIAN

A0P3 ₍₂₎	A2P3 ₍₃₎	A1P2 ₍₂₎
A0P0 ₍₂₎	A0P1 ₍₁₎	A2P0 ₍₃₎
A1P3 ₍₂₎	A1P0 ₍₁₎	A0P2 ₍₃₎
A2P3 ₍₂₎	A2P0 ₍₂₎	A1P2 ₍₁₎
A0P1 ₍₂₎	A1P0 ₍₃₎	A2P1 ₍₃₎
A0P1 ₍₃₎	A1P3 ₍₃₎	A2P2 ₍₁₎
A1P1 ₍₂₎	A2P0 ₍₁₎	A0P2 ₍₁₎
A1P3 ₍₃₎	A1P3 ₍₃₎	A1P1 ₍₁₎
A2P1 ₍₁₎	A0P2 ₍₂₎	A0P0 ₍₃₎
A0P3 ₍₃₎	A1P3 ₍₁₎	A0P0 ₍₁₎
A2P2 ₍₃₎	A0P3 ₍₁₎	A1P0 ₍₂₎
A2P2 ₍₂₎	A1P1 ₍₃₎	A2P1 ₍₂₎

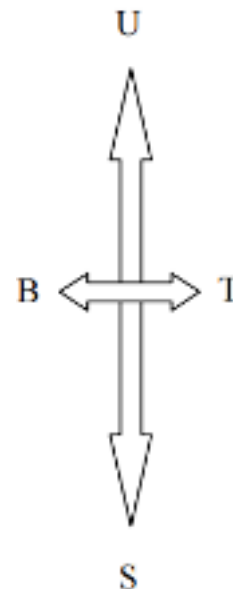
Keterangan:

Perlakuan:

Pupuk NPK
A0: 0 gram
A1: 2,25 gram
A2: 4,5 gram

POC Bonggol Pisang
P0: 0 ml/liter
P1: 50 ml/liter
P2: 100ml / liter
P3: 150ml /liter

Penelitian ini menggunakan ukuran polybag 25 x 25 cm, jarak tanam 25 x 30 cm, jarak setiap ulangan 50 x 50 cm.



Lampiran 2. Deskripsi Tanaman Selada Varietas Grand Rapid

Nama Lantin	: <i>Lactuca sativa</i> L.
Varietas	: Grand Rapids
Warna Biji	: Coklat kehitaman
Bentuk Biji	: Kecil dan pipih
Sistem Perakaran	: Menyebar dan dangkal
Bentuk Batang	: Bulat pipih
Warna Batang	: Hijau muda terang
Bentuk Daun	: Daun keriting (ruffled), tidak membentuk krop, berukuran besar, terbuka, bertangkai
Warna Daun	: Hijau muda atau terang
Bentuk Tangkai Daun	: Lebar
Jumlah Daun per Tanaman	: 10-16 helai
Tinggi Tanaman	: 17-20 cm
Umur Panen	: 35-40 hari setelah semai benih
Produksi	: 20–30 ton/hektar
Ketahanan	: Tahan terhadap suhu tinggi, mampu beradaptasi di dataran rendah hingga tinggi
Sumber	: PT. East West Seed Indonesia

Lampiran 3. Kandungan Pupuk NPK Grower

Pupuk NPK Grower mengandung sedikitnya 5 unsur hara makro dan mikro, yaitu:

1. Nitrogen (N): 15%
2. Fosfor ($P_2 O_5$): 09%
3. Kalium ($K_2 O$): 20%

4. Sulfur (S), Kalsium (Ca), Magnesium (Mg), dan unsur mikro: Cu, Mn, Fe, Zn, B, Mo. (Hasibuan., 2021)

Lampiran 4. Kandungan Pupuk Organik Cair (POC)

Pupuk Organik Cair (POC) memiliki kandungan sebagai berikut:

1. Nitrat (NO_3): 3,09%
2. Amonium (NH_4): 1,12%
3. Fosfor ($\text{P}_2 \text{O}_5$): 0,44%
4. Kalium ($\text{K}_2 \text{O}$): 0,57%
5. C-Organik: 1,06%
6. Rasio C/N: 2,2% (Husna *et al.*, 2023)

Lampiran 5. Persiapan POC Bonggol Pisang

Sebelum pembuatan POC, bonggol pisang terlebih dahulu dibersihkan dari akar-akar kecilnya. Haluskan bonggol pisang, dengan cara dipotong kecil-kecil lalu ditumbuk. Dengan perbandingan bonggol pisang 1 kg dan 3 liter air, 30 ml M21, 30 gram gula merah. Kebutuhan dalam penelitian 10 liter POC bonggol pisang dengan perbandingan diatas jadi dibutuhkan 5 kg bonggol pisang, 15 liter air, 150 ml M21 dan 150 gram gula merah, kemudian diaduk sampai merata dan gula merah hancur sempurna. selanjutnya dimasukan kedalam drigen 5 liter kemudian dimasukan selang kecil didalam drigen untuk mengeluarkan gas selama fermentasi berlangsung difermentasikan selama 10-14 hari. (Saputra., 2023)

Lampiran 6. Total Pupuk Yang Dibutuhkan

1. Luas Lahan

$$1 \text{ ha} = 10.000 \text{ m}^2 = 100.000.000 \text{ cm}^2$$

2. Populasi Tanaman

- a. Luas per tanaman (jarak tanam):

$$\text{Luas per tanaman} = 25 \text{ cm} \times 30 \text{ cm} = 750 \text{ cm}^2$$

- b. Populasi tanaman per hektar:

$$\text{Populasi} = \frac{LUAS \text{ TOTAL}}{LUAS \text{ PERTANAMAN}}$$

$$\text{Populasi} = \frac{100.000.000 \text{ cm}^2}{750 \text{ cm}^2} = 133.333 \text{ tanaman}$$

- c. Hitung dosis pupuk per tanaman:

$$\text{Populasi} \approx 133.333 \text{ tanaman/ha}$$

$$\text{Pupuk total/ha} = 300 \text{ kg} = 300.000 \text{ gram}$$

$$\text{Dosis per tanaman} = \frac{300.000 \text{ g}}{133.333} = 2,25 \text{ gram/tanaman}$$

3. Dosis Pupuk NPK Grower

- a. Tanpa Perlakuan NPK x 48 tanaman = 0 gram
- b. 2,25 gram x 48 tanaman = 108 gram
- c. 4,5 gr x 48 tanaman = 216 gram

4. Konsentrasi POC Bonggol Pisang

- a. Tanpa pemberian POC bonggol pisang
- b. 50 ml/liter
- c. 100 ml/liter
- d. 150 ml/liter

Lampiran 7. Tinggi Tanaman 14 Hst(cm)

Perlakuan	Blok			jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0P0	9,80	10,27	11,50	31,57	10,52
A0P1	10,72	9,88	10,42	31,02	10,34
A0P2	9,54	10,07	11,10	30,71	10,24
A0P3	11,24	10,75	11,63	33,62	11,20
A1P0	10,10	11,10	11,65	32,85	10,95
A1P1	11,75	12,25	11,81	35,96	11,98
A1P2	12,254	11,78	10,30	34,52	11,50
A1P3	11,54	11,64	11,10	34,28	11,42
A2P0	10,10	10,21	11,21	31,52	10,50
A2P1	11,30	11,9	10,82	34,02	11,34
A2P2	11,94	11,45	11,22	34,61	11,54
A2P3	12,56	10,32	12,25	35,28	11,76
Jumlah	133,03	131,77	135,16	399,96	133,32
Rata-rata	11,08	10,98	11,26	33,33	11,11

Hasil Anallisis DMRT Tinggi Tanaman 14 Hst

SK	DB	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					0,05	0,01
perl	11	10,09	0,91			
A	2	5,32	2,66	5,17*	3,40	5,61
P	3	3,07	1,02	1,99ns	3,01	4,72
AP	6	2,96	0,49	0,96ns	2,51	3,67
Galat	24	12,34	0,51			
total	35	23,69				

$KK = \sqrt{KTG / \sum \text{rata-rata} \times 100}$ $KK = \sqrt{0,51 / 11,11 \times 100} = 6,42\%$

Uji lanjut tinggi tanaman 14 hst

Rank	Mean	Name Mean	N	Non-sig
1	A1	11,47	12	a
2	A2	11,29	12	a
3	A0	10,58	12	b

$$FK = \frac{(399,96)^2}{36} = 4.443,56$$

$$JK\ T = (9,8)^2 + (10,27)^2 + (11,5)^2 + \dots + (12,25)^2 - FK = 23,69$$

$$JK\ A = (10,58)^2 + (11,47)^2 + (11,29) - FK = 5,32$$

$$JK\ P = (10,66)^2 + (11,22)^2 + (11,09)^2 + (11,47)^2 - FK = 3,07$$

$$JK(A, B) = (10,52)^2 + (10,34)^2 + (10,24)^2 + \dots + (11,76)^2 - FK - JKA - JKP = 2,96$$

$$JKG = IKT - JKK - JKA - IKP - JK(A, P) = 12,34$$

$$KT\ A = \frac{5,32}{3} = 2,66$$

$$KT\ P = \frac{3,07}{2} = 1,02$$

$$KT\ (A, P) = \frac{2,96}{6} = 0,49$$

$$KTG = \frac{12,34}{24} = 0,51$$

$$F\text{-Hit}\ A = \frac{2,66}{0,51} = 5,17$$

$$F\text{-Hit}\ B = \frac{2,96}{0,51} = 1,99$$

$$F\text{-Hit}(A, B) = \frac{0,49}{0,51} = 0,96$$

Lampiran 8. Tinggi Tanaman 28 Hst(cm)

Perlakuan	Blok			jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0P0	19,50	19,50	20,00	59,00	19,67
A0P1	19,75	20,75	21,50	62,00	20,67
A0P2	22,50	22,31	21,64	66,45	22,15
A0P3	23,50	21,43	21,35	66,28	22,09
A1P0	21,50	22,54	21,00	65,04	21,68
A1P1	22,00	21,50	22,50	66,00	22,00
A1P2	22,00	21,67	21,50	65,17	21,72
A1P3	22,61	21,50	22,50	66,61	22,20
A2P0	21,53	22,50	21,25	65,28	21,76
A2P1	21,35	23,00	22,00	66,35	22,11
A2P2	22,50	23,40	21,65	67,55	22,51
A2P3	20,50	22,50	21,50	64,50	21,50
Jumlah	259,24	262,60	258,39	780,23	260,08
Rata-rata	21,60	21,88	21,53	65,02	21,67

Hasil Analisis DMRT

SK	DB	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					0,05	0,01
perl	11	38,42	3,49			
A	2	5,07	2,53	4,51*	3,40	5,61
P	3	6,20	2,07	3,68*	3,01	4,72
AP	6	9,07	1,51	2,69*	2,51	3,67
Galat	24	13,47	0,56			
total	35	33,81				

$$KK = \sqrt{0,5614/21,67 \times 100} = 3,46\%$$

Uji lanjut Tinggi tanaman 28 hst

Rank	Mean	Name Mean	N	Non-sig
1	A2	21,97	12	a
2	A1	21,90	12	a
3	A0	21,15	12	b

Uji lanjut Tinggi tanaman 28 hst

Rank	Mean	Name Mean	N	Non-sig
1	P2	22,13	9	a
2	P3	21,93	9	a
3	P1	21,60	9	ab
4	P0	21,04	9	b

Tabel 2 arah tinggi tanaman 28 Hst

NPK GROWER	POC				pengaruh NPK grower
	P0	P1	P2	P3	
A0	19,67 c	20,67 bc	22,15 a	22,09 a	21,15 B
A1	21,68 ab	22,00 ab	21,72 ab	22,20 a	21,90 A
A2	21,76 ab	22,12 a	22,52 a	21,50 ab	21,98 A
Pengaruh POC bonggol pisang	21,04B	21,60 AB	22,13 A	21,93 A	

Lampiran 9. Jumlah daun 14 Hst

Perlakuan	Blok			jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0P0	5,20	5,71	5,40	16,31	5,44
A0P1	5,50	5,48	6,80	17,78	5,93
A0P2	6,00	6,10	6,00	18,10	6,03
A0P3	6,50	6,40	6,60	19,50	6,50
A1P0	6,10	6,53	6,62	19,25	6,42
A1P1	5,70	6,80	5,60	18,10	6,03
A1P2	6,70	6,80	6,70	20,20	6,73
A1P3	6,60	7,13	6,50	20,23	6,74
A2P0	5,80	5,20	6,01	17,01	5,67
A2P1	6,72	5,50	5,70	17,92	5,97
A2P2	6,10	7,30	6,20	19,60	6,53
A2P3	5,88	6,50	6,30	18,68	6,22
Jumlah	72,8	75,45	74,43	222,68	74,22
Rata-rata	6,07	6,29	6,20	18,56	6,19

Hasil Anallisis DMRT Tinggi Tanaman 14 Hst

SK	DB	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					0,05	0,01
perl	11	5,61	0,51			
A	2	1,67	0,83	4,12*	3,40	5,61
P	3	2,84	0,94	4,66*	3,01	4,72
AP	6	1,09	0,18	0,90ns	2,51	3,67
Galat	24	4,57	0,20			
total	35	10,5				

$$KK = \sqrt{KTG / \sum \text{rata-rata} \times 100} \quad KK = \sqrt{0,2032 / 6,18 \times 100} = 7,28\%$$

Uji Lanjut Jumlah Daun

Rank	Mean	Name Mean	N	Non-sig
1	A1	6,48	12	a
2	A2	6,10	12	b
3	A0	5,97	12	b

Uji Lanjut Jumlah Daun

Rank	Mean	Name Mean	N	Non-sig
1	P3	6,49	9	a
2	P2	6,43	9	a
3	P1	5,97	9	b
4	P0	5,84	9	b

Lampiran 10. Jumlah daun 28 hst

Perlakuan	Blok			jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0P0	8,5	9,81	10,74	29,05	9,68
A0P1	12,8	10,5	9,63	32,93	10,98
A0P2	11,1	12,61	11,64	35,35	11,78
A0P3	11,25	10,8	11,51	33,56	11,19
A1P0	9,42	9,5	10,56	29,48	9,83
A1P1	11,8	10,2	11,74	33,74	11,25
A1P2	12,23	12,31	10,62	35,16	11,72
A1P3	12,2	11,25	12,1	35,55	11,85
A2P0	11,83	10,8	13,41	36,04	12,01
A2P1	12,75	10,8	12	35,55	11,85
A2P2	11,34	12,5	10,84	34,68	11,56
A2P3	11,85	10,6	12,7	35,15	11,72
Jumlah	137,07	131,68	137,49	406,24	135,42
Rata-rata	11,4225	10,97333	11,4575	33,85	11,285

Hasil Analisis DMRT Jumlah daun 28 Hst

SK	DB	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					0,05	0,01
perl	11	19,38				
A	2	4,59	2,25	2,53ns	3,40	5,61
P	3	7,75	2,58	2,67ns	3,01	4,72
AP	6	7,35	1,23	1,27ns	2,51	3,67
Galat	24	23,22	0,97	-	-	-
total	35	43,22	-	-	-	-

KK=7,28%

Lampiran 11. Diameter 14 hst

Perlakuan	Blok			jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0P0	9,30	10,10	10,72	30,12	10,04
A0P1	10,80	9,30	12,91	33,01	11,00
A0P2	10,90	11,40	10,1	32,25	10,80
A0P3	9,71	12,10	11,73	33,54	11,18
A1P0	10,80	11,30	10,1	32,20	10,73
A1P1	11,90	11,60	10,21	33,71	11,23
A1P2	12,30	11,90	12,25	36,60	12,20
A1P3	10,76	11,80	12,3	34,56	11,62
A2P0	10,74	10,90	11,4	33,04	11,01
A2P1	11,90	11,78	12,7	36,38	12,13
A2P2	10,22	11,80	11,64	33,66	11,22
A2P3	12,90	12,50	11,83	37,23	12,251
Jumlah	132,23	136,48	138,04	406,75	135,58
Rata-rata	11,02	11,37	11,50	33,85	11,30

Hasil uji DMRT

SK	DB	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					0,05	0,01
perl	11	15,54	1,41			
A	2	5,67	2,83	3,7ns	3,40	5,61
P	3	6,5	22,16	2,84ns	3,01	4,72
AP	6	3,38	0,56	0,73ns	2,51	3,67
Galat	24	18,32	0,76			
total	35	33,87				

Kk=7,73

Lampiran 12. Diameter batang 28 hst

Perlakuan	Blok			jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0P0	19,28	20,00	21,56	60,84	20,28
A0P1	20,52	20,50	21,17	62,19	20,73
A0P2	21,12	20,81	21,25	63,18	21,06
A0P3	21,41	20,57	21,60	63,58	21,19
A1P0	20,10	21,45	21,50	63,05	21,02
A1P1	22,68	19,64	21,42	63,74	21,25
A1P2	22,16	21,64	21,37	65,17	21,72
A1P3	22,10	21,97	23,10	67,17	22,39
A2P0	21,00	19,81	21,20	62,01	20,67
A2P1	20,54	21,07	21,70	63,31	21,10
A2P2	22,21	20,60	22,00	64,51	21,60
A2P3	21,71	22,71	22,10	66,52	22,17
Jumlah	254,53	250,77	259,97	765,57	425,43
Rata-rata	21,23	20,90	21,66	63,80	21,66

Hasil Analisis DMRT

SK	DB	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					0,05	0,01
perl	11	12,26	1,13			
A	2	3,9	1,95	3,21ns	3,40	5,61
P	3	8,05	2,68	4,42ns	3,01	4,72
AP	6	0,52	0,09	0,15ns	2,51	3,67
Galat	24	22,17	0,92			
total	35	36,06				

KK=3,66%

Uji Lanjut

Rank	Mean	Name Mean	N	Non-sig
1	P3	23,91 a	9	a
2	P2	21,46 ab	9	ab
3	P1	21,02 bc	9	bc
4	P0	20,65 c	9	c

Lampiran 13. Berat Segar

Perlakuan	Blok			jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0P0	179,8	176,75	180,4	536,95	178,98
A0P1	178,9	180,1	182,1	541,1	180,37
A0P2	179,4	180,5	182,2	542,1	180,7
A0P3	181	179,7	180,1	540,8	180,27
A1P0	180,6	182,1	183,1	545,8	181,93
A1P1	180,1	181,83	182,71	544,64	181,55
A1P2	181,58	183,4	181,1	546,08	182,03
A1P3	180,71	182,25	180,1	543,21	181,07
A2P0	181,5	178,25	181,5	541,25	180,42
A2P1	180,5	182	181,74	544,24	181,41
A2P2	179,87	183,5	181,5	544,57	181,62
A2P3	181,43	180,1	180,79	542,32	180,77
Jumlah	2165,39	2170,63	2177,34	6513,36	2171,12
Rata-rata	180,45	180,88	181,445	542,78	180,92

Berat/ha= 180,92 x 133.333= 24,12 ton/ha

Hasil analisis DMRT

SK	DB	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					0,05	0,01
perl	11	24,63	2,24			
A	2	14,99	7,49	3,90*	3,40	5,61
P	3	5,3	1,77	0,92ns	3,01	4,72
AP	6	4,33	0,72	0,37ns	2,51	3,67
Galat	24	46,05	1,92			
total	35	70,69				

KK=0,76%

Uji lanjut

Rank	Mean	Name Mean	N	Non-sig
1	A1	181,64	12	a
2	A2	181,06	12	ab
3	A0	180,08	12	b

Lampiran 14. Berat Akar

Perlakuan	Blok			jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A0P0	10,92	8,30	9,40	28,62	9,54
A0P1	9,10	10,74	8,91	28,75	9,58
A0P2	9,13	11,90	11,64	32,67	9,58
A0P3	10,10	10,10	12,20	32,25	10,89
A1P0	10,67	9,12	11,10	30,89	10,80
A1P1	11,87	10,17	9,67	31,71	10,30
A1P2	11,22	10,10	12,90	34,22	10,57
A1P3	10,74	10,65	12,97	34,36	11,40
A2P0	10,10	11,21	9,11	30,42	11,45
A2P1	10,90	12,73	13,20	36,83	10,14
A2P2	11,25	12,254	10,42	34,11	12,27
A2P3	10,78	12,98	11,70	35,46	11,37
Jumlah	126,78	130,44	133,22	390,44	127,91
Rata-rata	10,56	10,87	11,10	32,52	20,52

Hasil Analisis DMRT

SK	DB	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					0,05	0,01
perl	11	24,40	2,22			
A	2	8,75	4,37	2,99ns	3,4	5,61
P	3	10,2	3,4	2,33ns	3,01	4,72
AP	6	5,45	0,91	0,62ns	2,51	3,67
Galat	24	35,02	1,46			
total	35	59,43				

KK=11,14

Lampiran 15. Dokumentasi

1. Pembuatan poc bonggol pisang



1. Penyemaian



2. Penanaman dan PH tanah



3. Pemupukan NPK dan POC bonggol pisang



4. Hama dan penyakit



5. Pengamatan 14 hst



8. Pengamatan 28 hst



9. Hasil dan penimbangan tanaman



